



EDUKASI PERAWATAN DAN PERBAIKAN SEPEDA MOTOR MATIC DI DESA SANGUBANYU, PURWOREJO**Oleh****Widiyatmoko¹, Dwi Jatmoko², Mike Elly Anitasari³, Ari Fajar Isbakhi⁴****Pendidikan Teknik Otomotif Universitas muhammadiyah Purworejo****Email: ¹widiyatmoko@umpwr.ac.id, ²dwijatmoko@umpwr.ac.id,****³mike08@umpwr.ac.id, ⁴fajar_isbakhi@yahoo.com**

Article History:*Received: 07-09-2022**Revised: 11-10-2022**Accepted: 28-10-2022***Keywords:***Edukasi, Perawatan Dan Perbaikan, Sepeda Motor Matic*

Abstract: *Kegiatan edukasi perawatan dan perbaikan sepeda motor matic mempunyai tujuan agar masyarakat pengguna sepeda motor matic di desa sangubanyu memiliki pengetahuan dan informasi tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor matic baik yang dilakukan secara mandiri atau dilakukan dibengkel secara tepat. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan, proses pelaksanaan, dan refleksi kegiatan. Proses persiapan dilakukan dengan diskusi dengan pamong desa dan karang taruna di Desa Sangubanyu. Dari hasil diskusi selanjutnya dibuat kesepakatan atau perjanjian kerja sama antara program studi pendidikan teknik otomotif dengan perangkat atau pamong desa Sangubanyu. Setelah kesepakatan perjanjian kerjasama dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang diikuti oleh 18 orang pemuda. Setelah selesai kegiatan edukasi perawatan dan pemeliharaan sepeda motor matic dilanjutkan dengan tahap refleksi. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian edukasi perawatan sepeda motor adalah peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi terkait dengan cara melakukan perbaikan dan perawatan khususnya sepeda motor matic yang dapat dilaksanakan secara mandiri atau dengan melakukan perbaikan dan perawatan dibengkel secara tepat sesuai dengan pedoman perawatan dan perbaikan dari pabrikan. Hasil analisis dari angket refleksi kegiatan adalah sebagai berikut: 1) Pemahaman pemateri tentang materi perawatan dan perbaikan sepeda motor matic didapatkan skor 90 persen, 2) Manfaat materi kegiatan yang disampaikan mendapatkan skor 85 persen, 3) Tingkat rasa senang atau kepuasan peserta dalam kegiatan mendapatkan skor 90 persen. Berdasarkan data refleksi kegiatan pengabdian, disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian mendapatkan respon yang baik, berharap ada tindak lanjut kegiatan edukasi dengan simulasi atau praktek secara langsung.*



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia otomotif, khususnya sepeda motor di Indonesia sangat pesat. Hal ini dikarenakan alat transportasi tersebut merupakan alternatif lain untuk berkendara yang memiliki berbagai keuntungan, baik dilihat dari segi harga maupun dari efektifitas menghindari kemacetan, baik di kota-kota besar maupun kota kecil. Perusahaan produsen kendaraan roda dua berlomba-lomba untuk berinovasi dan bersaing, baik dari segi teknologi maupun dari segi harga (Tim Astra Honda, 2019). Masuknya produsen baru juga mempengaruhi perkembangan sepeda motor di Indonesia. Kenaikan jumlah kendaraan roda dua tersebut terlihat dari bertambahnya jenis dan merk yang ada dipasaran. Perkembangan dunia otomotif di masyarakat, terlihat dari banyaknya kendaraan yang beredar terutama sepeda motor.

Meningkatnya alat transportasi roda dua yang dimiliki masyarakat, tidak diiringi dengan bertambahnya jumlah bengkel-bengkel yang tersedia (Handoyono et al., 2019; Suyitno, et al., 2020). Di daerah Desa Kunir perbaikan kendaraan roda dua yang ada saat ini kebanyakan hanya mementingkan materi semata, tetapi kurang mementingkan aspek hasil atau produk perbaikan, karena mekanik bengkel yang bekerja kurang dibekali dengan pengetahuan tentang teknologi sepeda motor yang sesuai Standar Operasional Prosedur Agen Tunggal Pemegang Merk (Berita Purworejo, 2020, Februari 12). Minat masyarakat untuk berwirausaha dibidang otomotif, terutama bidang jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor, tidak terlepas dari aspek-aspek internal dan eksternal dari orang itu sendiri.

Anjuran utama dealer untuk merawat sepeda motor adalah melakukan servis rutin. Selain servis rutin, juga perlu mengganti oli secara berkala jika jarak tempuh sudah mencapai 2.000 km. Jarak tempuh yang dilalui sepeda motor mengakibatkan oli menjadi kotor dan mengental. Oleh karena itu, penggantian oli perlu dilakukan agar mesin kembali mendapatkan pelumas terbaik. Servis rutin pada bengkel resmi juga dapat memeriksa bagian-bagian penting pada motor, seperti ban, rem, hingga suspensi dan kelistrikan. Jika terjadi gangguan, bisa langsung mendapatkan penanganan dini (Anggoro & Suyitno, 2019). Kinerja mesin dapat dijaga dengan melakukan perawatan sepeda motor secara berkala. Pemeriksaan dan perawatan secara berkala akan mempertahankan performa mesin dan fungsi komponen pendukungnya agar selalu dalam keadaan optimal (Dwi Jatmoko, 2019). Di sisi lain perawatan sepeda motor, juga akan memperpanjang usia pakainya. Jika perawatan tidak dilakukan secara teratur, kondisi dan performa sepeda motor akan menurun dan beresiko mengalami kerusakan yang lebih cepat (Utomo & Ratnawati, 2018). Untuk itu diperlukan edukasi tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor khususnya sepeda motor matic di desa sangubanyu bagi masyarakat khususnya pemuda agar memiliki pemahaman, pengetahuan yang cukup tentang bagaimana melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic secara tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan tujuan memberikan edukasi, pengetahuan dan informasi tentang cara-cara dan hal-hala apa saja yang perlu dilakukan untuk melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic secara tepat.

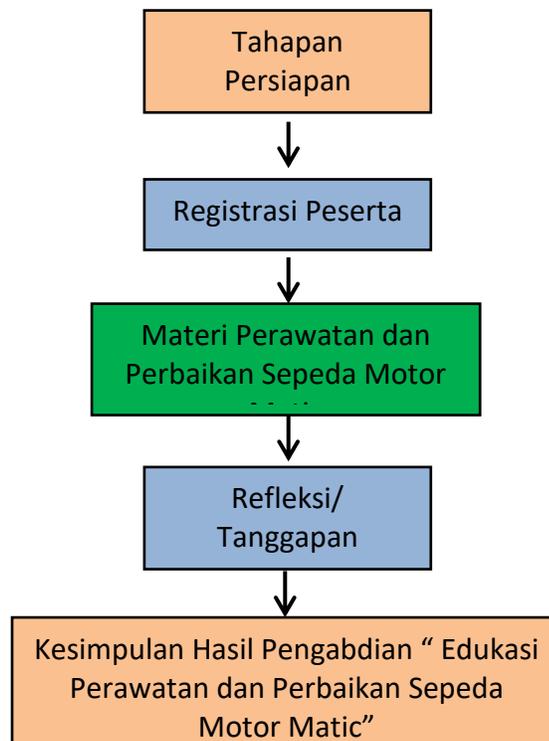
METODE

Pelaksanaan Pengabdian edukasi perawatan dan perbaikan sepeda motor matic dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 maret tahun 2022. Waktu pelaksanaan



dilaksanakan mulai pukul 08.00 s.d 12.00 yang bertempat di aula balai desa sangubanyu. Metode pelaksanaan kegiatan edukasi perawatan dan perbaikan sepeda motor matic dilaksanakan secara klasikal atau ceramah, yakni tatap muka langsung dengan peserta yang memungkinkan dilakukannya tanya jawab langsung dengan peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diikuti oleh 19 orang peserta yang terdiri dari pemuda/ pemudi karang taruna desa sangubanyu kabupaten. Kegiatan pengabdian yang berupa edukasi menekankan pada penyampaian informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic secara tepat dan benar.

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan pngabdian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan perencanaan dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan pengabdian melingkupi penentuan sasaran lingkup dan lokasi yang akan diberikan edukasi. Tahapan perencanaan diakhiri dengan hasil kerjasama dengan perangkat desa sangubanyu serta draft pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan pelaksanaan yakni penyampaian materi edukasi perawatan dan perbaikan sepeda motor matic yang disampaikan oleh narasumber 1. Widiyatmoko, M.Pd (Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo), narasumber 2. Dwi Djatmoko, M.Pd (Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo). Pada tahapan Tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Dalam pelaksanaan evaluasi digunakan Instrumen angket dengan skala likert dengan 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup dan 4 sangat bagus (Sugiyono, 2015). Adapun evaluasi



kegiatan meliputi 3 aspek, yaitu: 1) Penguasaan materi narasumber, 2) Kebermanfaatan kegiatan pengabdian; 3) Kepuasan peserta. Instrumen ini diberikan kepada semua peserta di akhir kegiatan. Kemudian angket tersebut di analisis dengan analisis deskriptif.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat desa sangubanyu, dimana tidak semua sepeda motor terawat dan terlayani oleh bengkel dengan baik. Selain itu pemilik sepeda motor juga tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan informasi melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic. Sehingga sering dikeluhkan pada saat melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic terkesan membutuhkan biaya yang mahal untuk perawatan dan penggantian spare part. Pemecahan masalah yang diajukan berdasarkan uraian diatas secara operasional adalah mengadakan dukasi tentang cara-cara dan bagaimana melakukan perawatan dan perbaikan servis sepeda motor matic secara tepat.

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan target sasaran sebanyak 18 orang peserta. Peserta kegiatan pengabdian adalah pemuda-pemudi karang taruna desa Sangubanyu. Kegiatan diawali dengan sambutan dari perangkat desa Sangubanyu dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber 1. Widiyatmoko, M.Pd. dan dwi jatmoko, M.Pd. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian adalah : Pengenalan sistem dan karakteristik sepeda motor matic, Perawatan dan perbaikan apa saja yang dapat dilakukan secara mandiri pada sepeda motor matic, langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan perawatan perbaikan sepeda motor secara mandiri maupun dibengkel, dan part atau komponen- komponen apa saja yang harus diberikan perawatan, perbaikan, atau penggantian secara periodik atau rutin.



Gambar 2. Pelaksanaan Sesi penyampaian Materi

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab langsung yang di pandu oleh moderator. Agar acara kegiatan dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan melibatkan 5 orang mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaannya.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah materi disampaikan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan pengisian quisioner kegiatan oleh seluruh peserta. Kegiatan pengisian quisioner adalah untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sesuai harapan peserta. Berikut merupakan hasil evaluasi kegiatan edukasi perawatan dan perbaikan sepeda motro matic.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

NO	Aspek	Skor (%)
1	Penguasaan Materi Narasumber	90
2	Kebermanfaatan Materi Kegiatan Pengabdian	85
3	Kepuasan peserta	90

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sangubanyu Purworejo di dapatkan data rata-rata bahwa 1) Penguasaan materi narasumber dengan presentase skor 90 persen, 2) Kebermanfaatan materi kegiatan Pengabdian skor 85 persen, 3) Kepuasan peserta dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah dengan presentase skor 90 persen.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian “edukasi Perawatan dan perbaikan sepeda motor matic “ dapat diketahui bahwa jenis kegiatan edukasi tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor matic ini sangat diminati oleh warga masyarakat khususnya peuda-pemudi karang taruna desa Sangubanyu Purworejo. Hal ini sangat beralasan dimana jenis sepeda motor yang paling diminati dan digunakan oleh sebagian warga masyarakat jenis atau variannya adalah matic. Jika dari kegiatan edukasi ini peserta kegiatan pengabdian mendapatkan tambahan pengetahuan dan dapat memahami secara maksimal dari materi yang diberikan maka akan menyebabkan perubahan budaya sikap maupun ketrampilan dalam melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic, sehingga dampak dari kegiatan ini adalah keinginan wirausaha dalam bengkel sepeda motor atau melakukan servis sepeda motor secara mandiri (Mubarak et al., 2020). Pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat diakhir kegiatan didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar peserta telah dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan tentang bagaimana melakukan perbaikan sepeda motor matic baik secura mandiri atau yang dilakukan dibengkel yang tepat. Dengan pengetahuan yang dimiliki warga masyarakat tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor matic, akan memberikan manfaat nilai ekonomis dalam melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic. Sebagai tindak lanjut dari edukasi kegiatan pengabdian ini, maka untuk tahapan selanjutnya adalah lanjutan program dalam bentuk pelatihan yang dikemas dalam bentuk simulasi atau praktek perbaikan dan perawatan sepeda motor matic.



PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian “Edukasi Perawatan dan Perbaikan Sepeda motor matic” telah dilaksanakan di desa sangubanyu Purworejo. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, diketahui para peserta yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dalam hal ini pemuda karangtaruna telah mendapatkan pengetahuan tentang cara perawatan dan perbaikan sepeda motor matic. pelaksanaan pengabdian medapatkan respon dan tingkat partisipasi yang sangat baik. Sebagian besar peserta menunjukkan respon yang baik dan berharap ada tindak lanjut dari kegiatan pengabdian edukasi tentang perawatan dan perbaikan sepeda motor matic dengan tindak lanjut simulasi atau praktek secara langsung melakukan perawatan dan perbaikan sepeda mtor matic.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada perangkat atau pemerintah Desa Sangubanyu serta masyarakat terutama pemuda–pemudi karang taruna yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan tentang bagaimana melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor matic. Selama kegiatan berlangsung, para peserta pemuda karang taruna desa sangubanyu Purworejo antusias menguti pelaksanakan kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir dan menyatakan perlunya kegiatan ini berlangsung dengan konsisten dalam waktu tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agus Setiyono dan Supriyadi, dkk. 1995. Buku Panduan Teknik Reparasi dan Servis Bengkel Sepeda Motor. Solo: CV Bahagia Pekalongan
- [2] AHM _____. Buku Pedoman reparasi Honda PGM-FI Supra X 125.Jakarta: PT. Astra Honda Motor.
- [3] Boentarto. 1993. Cara Pemeriksaan Penyetelan dan Perawatan SepedaMotor. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [4] Daryanto. 1991. Motor Bakar untuk Mobil. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- [5] Depdikbud. 1997. KeterampilanMenjelang 2020 Untuk Era Global. Jakarta:Dit.Dikmenjur
- [6] Handoyono, N. A., Rabiman, R., Hadi, S., & Ratnawati, D. (2019). Pelatihan Otomotif Bidang EFI (Electronic Fuel Injection). *Abdimas Dewantara*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.30738/ad.v2i2.4368>
- [7] M. Suratman. 2003. Servis dan Teknik Reparasi Sepeda Motor. Bandung: CV. Pustaka Grafika
- [8] Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- [9] Suyitno, S., Primartadi, A., & Jatmoko, D. (2020). PELATIHAN SERVICE SEPEDA MOTOR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Abdimas Dewantara*, 3(2), 48–53.
- [10] Dwi Jatmoko(2019). Teknologi Sepeda Motor Electronic Fuel Injection. ISBN: 978-602-451-534-8. Yogyakarta: K-Media
- [11] Sholikul Hadi, (2020). Pengetahuan Servis Sepeda Motordi Kalangan Masyarakat. Hal 2. Koran Purworejo: Purworejo
- [12] Tim Astra Motor,(2019). Buku Pedoman Pemilik dan Jadwal Petunjuk Servis. Jakarta: Honda Astra Motor
- [13] _____. Yamaha Technical Academy. YAMAHA MOTOR CO.LTD.